

**ANALISIS TREND PENDAPATAN PADA PT. EKA
SARI LORENA TRANSPORT YANG *GO PUBLIC*
DI BURSA EFEK INDONESIA**

OLEH:

**ALFIAN HARUN
E11.15.181**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian

Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS TREND PENDAPATAN PADA PT. EKA
SARI LORENA TRANSPORT YANG *GO PUBLIC*
DI BURSA EFEK INDONESIA**

OLEH:

ALFIAN HARUN

E11.15.181

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh

Gelar Sarjana dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing

Pada Tanggal.....2020

Pembimbing I



Rahma Rizal , SE,Ak,M.Si

NIDN: 0914027902

Pembimbing II



Shella Budilawani,SE.,M.Ak

NIDN: 0921089202

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS TREND PENDAPATAN PADA PT. EKASARI
LORENA TRANSPORT YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

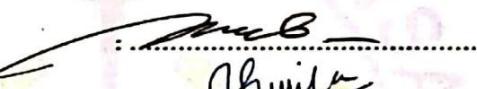
ALFIAH HARUN

E.11.15.181

Telah memenuhi syarat dan dipertahankan pada Komisi Ujian Akhir

Hari / Tanggal : Sabtu 27 Juni 2020

KomisiPenguji :

1. DR. Bala Bakri, SE., MM : 
2. Rizka Yunika Ramli, SE., M.Ak : 
3. Marina Paramitha, SP., SE., M.Ak : 
4. Rahma Rizal, SE.Ak., M.Si : 
5. Shella Budiawan, SE., M.Ak : 

Mengetahui



Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. SHARIAWAN, S.Psi., SE., MM
NIDN 0922057502

Ketua Program Studi Akuntansi

RAJIMA RIZAL, SE., Ak., M.Si
NIDN 0914027902

PERNYATAAN

Dengan ini Saya Alfian Harun Nim E.11.15.181 menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Gorontalo, 27 Juni 2020

Yang Membuat Pernyataan



Alfian Harun

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the Income Trend at PT. Eka sari Lorena Transport Go Public on the Indonesia Stock Exchange. This study uses an analysis tool in the form of income trends from 2015-2018. The research method used is descriptive qualitative with a ratio measuring instrument.

The results showed that the trend of income at PT Eka Sari Lorena for 4 consecutive years continued to decline where in 2015 the income was 87.08%, continued to decline in 2016 to 12.86%, and in 2017 it continued to decline to 11 , 89% and in 2018 it fell back to 10.43%

Keywords: *Trend Analysis, Income*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan melakukan analisis Trend Pendapatan pada PT. Eka sari Lorena Transport Yang go Publik Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa trend pendapatan dari tahun 2015-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan alat ukur rasio.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa trend pendapatan Pada PT Eka Sari Lorena selama 4 tahun berturut-turut terus mengalami penurunan dimana pada tahun 2015 ternyata pendapatan sebesar 87,08%, terus menurun pada tahun 2016 menjadi 12,86%, dan ditahun 2017 terus turun menjadi 11,89% serta tahun 2018 kembali turun menjadi 10,43%

Kata Kunci : Analisis Trend, Pendapatan

KATA PENGANTAR

Assalam'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi yang telah memberikan rahmat, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Analisis Trend Pendapatan pada PT. Eka Sari Lorena Transport Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia”**. Dalam penyusunan Skripsi, penulis mengalami berbagai kesulitan dan hambatan, namun berkat limpahan rahmat Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dorongan dari berbagai pihak, maka semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan koreksi dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun, serta tak lupa mengucapkan terimah kasih kepada : Bapak Ichsan Gaffar,SE.,M.Si.CSR, selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Ariawan, SE.S.Psi, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Rahma Rizal SE.Ak.,M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo sekaligus sebagai Pembimbing I Ibu Shella Budiawan, SE.,M.Ak sebagai pembimbing II, Kedua orang tua yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan, serta dosen dan staf administrasi Universitas Ichsan Gorontalo dan Rekan- rekan seperjuangan Mahasiswa akuntansi angkatan 2016 yang tak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas semua kebersamaan dan keceriaan yang tak terlupakan seumur hidupku.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati , Penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat dengan harapan semoga penelitian ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pembaca. Amiin.

Gorontalo, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1 Definisi Analisis	7
2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan	8
2.1.3 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	13
2.1.4 Pentingnya Analisis Laporan Keuangan.....	14
2.1.5 Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	14
2.1.6 Pengguna Laporan Keuangan.....	16
2.1.7 Prosedur Analisis Laporan Keuangan.....	19
2.1.8 Metode Dan Teknik Analisis Laporan Keuangan	20
2.1.9 Analisis Trend	22
2.1.10 Pengertian Dan Proses <i>Go Public</i>	23
2.1.11 Pengertian Rasio Keuangan	24

2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian	28
3.2 Metode penelitian	28
3.2.1 Desain Penelitian	28
3.2.2 Sumber Dan Cara Pengumpulan Data	28
3.2.3 Operasional Variabel	29
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.2.5 Metode Analisis	30
3.2.6 Jadwal Penelitian	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
4.2 Hasil peneltian	34
4.2.1 Trend Pendapatan dari tahun 2015-2018.....	34
4.3 Pembahasan	37
4.3.1 Trend Pendapatan dari tahun 2015 dibandingkan tahun 2014	37
4.3.2 Trend Pendapatan dari tahun 2016 dibandingkan tahun 2015	38
4.3.3 Trend Pendapatan dari tahun 2017 dibandingkan tahun 2016	41
4.3.4 Trend Pendapatan dari tahun 2018 dibandingkan tahun 2017	44
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	48
 DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Operasional variabel penelitian.....	30
Tabel 4.1 : Data Informasi Keuangan PT Eka Sari Lorena	35
Tabel 4.2 : Rincian Pendapatan Tahun 2018 dibandingkan tahun 2017.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar-2.2 : Kerangka pemikiran	27
Gambar-4.1 : Struktur Organisasi.....	34

DAFTAR GRAFIK

Grafik-4.1 : Perkembangan Trend Pendapatan PT Eka Sari Lorena	
Dari Tahun 2015-2018.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan dalam setiap perusahaan memegang peranan yang penting karena dapat memeberikan informasi yang sangat penting bagi pemakai laporan keuangan tentang kondisi perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapai. Laporan keuangan juga dapat menunjukkan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau sebaliknya. Lebih lanjut akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat oleh manajer dan pimpinan perusahaan. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat di pertanggungjawabkan.

Untuk melihat pencapaian dalam sebuah perusahaan, Laporan keuangan merupakan sumber informasi perusahaan yang berhubungan erat dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Agar informasi pendayagunaan laporan keuangan menjadi andal dan dapat dipertanggungjawabkan, maka informasi tersebut harus menyajikan secara jujur, transparansi apa yang seharusnya disajikan. Sehingga pengguna dapat membandingkan data laporan keuangan perusahaan antara satu periodik untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Data dalam laporan keuangan tersebut akan berarti dan memeberikan informasi yang jelas jika dilakukan analisis. Teknik Analisis yang sering dipakai adalah analisis rasio untuk menilai tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas

dan aktivitas. Namun analisis rasio ini memiliki kelemahan karena tidak membandingkan semua nilai yang ada dalam laporan keuangan secara rinci. Kelemahan tersebut menurut Hanafi (2012; 74) dapat ditutupi oleh analisis trend. Analisis trend mampu membandingkan semua pos-pos yang ada dilaporan keuangan sesuai dengan apa yang ingin dianalisis

Analisis trend dalam interpretasi keuangan merupakan teknik yang biasa dilakukan perusahaan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan angka indeks. Menurut Kasmir (2017) Analisis Trend adalah analisis tendensi dengan menggunakan laporan keuangan sebagai sumber data yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu. Dalam analisis trend perbandingan analisis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis horizontal atau analisis dinamis. Data yang digunakan adalah data tahunan atau data periodic dengan menggunakan data dua tahun atau lebih.

Berdasarkan data perusahaan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang analisis trend perkembangan pendapatan perusahaan tersebut. PT Eka Sari Lorena Transport Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi yaitu angkutan darat penumpang umum yang didirikan pada tahun 1970 oleh GT. Soerbakti dengan nama CV Lorena. Tahun 2002 bentuk perusahaan berubah menjadi perseroan dengan nama PT Eka Sari Lorena Transport, dan selanjutnya tanggal 15 April 2014 perusahaan tersebut listing di Bursa Efek Indonesia sampai dengan saat ini.

Sejak berdirinya perusahaan ini melayani trayek Bogor – Jakarta via Cibinong dan Jakarta Bandung via puncak. Pada tahun 1984 dengan era baru

layanan AC, *reclining seat, toilet, audio video, smoking area* dan *servis makan* dan *snack* perusahaan membuka trayek jarak panjang Jakarta-Surabaya dan dilanjutkan ke kota-kota lain di pulau Jawa, Madura, Bali dan Sumatera. Karena pelayanan yang diberikan sangat baik dan memuaskan maka pada tahun 2003 perusahaan memperoleh ISO 90001:2000. Tahun 2007 dan 2011 perusahaan ini memenangkan tender operator *busway* transjakarta Koridor 5 (Kp. Melayu – Ancol), Koridor 7 (Kp. Rambutan – Kp. Melayu) dan memenangkan tender untuk operator *feederbusway* rute 1, 2, dan 3

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis trend perkembangan pendapatan pada PT Eka Sari Lorena Transport Tbk. Penulis ingin mengetahui apakah penggunaan sumber-sumber daya keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan pada perusahaan tersebut telah dikelola sebagaimana mestinya. Serta untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan, maka berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi Pendapatan perusahaan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk lima tahun berturut-turut :

Tabel 1.1
Data Informasi Keuangan
PT Eka Sari Lorena TransportTbk.
(disajikan dalam rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Pendapatan Usaha	141.974.513.746	163.031.175.724	126.776.881.434	106.619.379.454	102.242.420.595

Sumber : data laporan keuangan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukan bahwa posisi keuangan laba rugi khususnya untuk pos pendapatan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan. Total pendapatan usaha sebesar Rp. 141.974.513.746 di tahun 2014 naik menjadi Rp 163.031.175.724 di tahun 2015 kemudian turun menjadi Rp. 126.776.881.434 di tahun 2016 dan kembali menurun menjadi Rp. 106.619.379.454 di tahun 2017. Ditahun 2018 juga terus mengalami penurunan menjadi Rp 102.242.420.595. Penurunan pendapatan ini diduga salah satu penyebabnya karena turunnya nilai persediaan

Berdasarkan perkembangan data keuangan yang dijelaskan di atas pada umumnya menunjukkan tingkat penurunan data keuangan yang signifikan terutama pos pendapatan.. Penurunan ini harus segera diantisipasi perusahaan untuk melakukan analisis kinerja keuangan sehingga perusahaan dapat mengambil langkah untuk perbaikan. Hanafi (2012) menyatakan bahwa analisis trend kinerja keuangan akan memberikan arah, batasan, dan hasil yang diharapkan pada peningkatan investasi saham, kemudahan dalam mendapatkan bantuan pemberian kredit, kesehatan pemasok, kesehatan pelanggan, kesehatan perusahaan ditinjau dari karyawan, pemerintah, analisis internal, analisis pesaing, dan penilaian kerusakan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul **"Analisis Trend Pendapatan Pada PT Eka Sari Lorena Transport Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang penelitian yang sdah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah perkembangan analisis trend pendapatan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk dari tahun 2014-2018 ?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah melakukan analisis sejauh mana perkembangan trend pendapatan pada PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas adalah untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan trend pendapatan pada PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis trend laporan keuangan khususnya laporan Laba rugi perusahaan dan pengembangan di bidang akuntansi keuangan khususnya analisis laporan

keuangan. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang masalah yang sama untuk lebih di kembangkan.

2. Manfaat Praktis

Untuk memberikan masukan berupa informasi tentang analisis tren pendapatan kepada perusahaan atau pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Definisi Analisis

Istilah atau definisi yang berkaitan dengan analisis yang dikemukakan diantaranya Kamus besar bahasa Indonesia dalam Prastowo dan Rifka (2015), menjelaskan bahwa analisis adalah penguraian suatu pokok atas bagianya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sedangkan Baskoro (2010), mengemukakan bahwa pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab duduk perkaranya, dan sebagainya) Sofyan (2014) juga menyatakan bahwa analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil.

Pengertian tentang analisis yang telah diuraikan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah proses menguraikan suatu peristiwa atau kejadian dan menginterpretasikannya dengan menggunakan teknik-teknik analisis sehingga diperoleh kesimpulan yang tepat terhadap masalah dalam rangka pengambilan keputusan

Analisis dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya

lalu ditafsirkan maknanya. Pengertian Analisis dapat juga diartikan sebagai usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Ada juga yang menganggap arti analisis sebagai kemampuan dalam memecahkan atau menguraikan suatu informasi atau materi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dimengerti dan mudah dijelaskan. Kata analisis banyak digunakan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, baik itu pengetahuan sosial, manajemen, ekonomi bisnis, akuntansi, ilmu bahasa, pengetahuan alam, dan bidang ilmu lainnya.

2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Hanafi (2012), menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan menurut Darsono dan Ashari (2015) adalah laporan yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan selama satu periode. Kasmir (2012), mengemukakan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Lebih lanjut, Kasmir (2017) mengungkapkan bahwa laporan keuangan yang lengkap menggambarkan pos-pos keuangan yang diperoleh dalam satu periode yang biasanya akan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

1) Neraca

Laporan keuangan Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan (aktiva, kewajiban dan ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Neraca terdiri atas :

- a. Aktiva, yang merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu. Aktiva terbagi atas :
 - i) Aktiva lancar, yaitu harta atau kekayaan yang paling mudah dan cepat dijadikan uang/kas. Yang termasuk aktiva lancar yaitu kas, surat berharga, persediaan, piutang, dan sebagainya.
 - ii) Investasi jangka panjang, yaitu penanaman modal yang biasanya dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan tetap atau untuk menguasai perusahaan lain dan jangka waktunya lebih dari satu tahun, misalnya investasi saham, investasi obligasi.
 - iii) Aktiva tetap, yaitu harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun. Yang termasuk dalam aktiva tetap antara lain tanah, gedung, kendaraan dan mesin serta peralatan.
 - iv) Aktiva yang tidak berwujud, yaitu aktiva yang tidak mempunyai substansi fisik dan biasanya berupa hak atau hak istimewa yang memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Misalnya patent, goodwill, royalty, *copyright* dan sebagainya.

- b. Passiva . Passiva merupakan seluruh kewajiban perusahaan kepada pihak yang berhutang dan belum terpenuhi. Passiva terbagi atas, yaitu:
- i) Kewajiban lancar, yaitu kewajiban yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun. Yang termasuk dalam kewajiban lancar misalnya hutang dagang, hutang wesel, hutang gaji dan upah, hutang pajak, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo.
 - ii) Kewajiban jangka panjang, yaitu kewajiban perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka panjang atau lebih dari satu tahun. Misalnya hutang obligasi, hutang hipotik dan hutang bank
- c. Modal, Modal adalah bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada. Komponen modal terdiri atas:
- i) "Modal saham, yaitu jumlah nilai daripada saham yang boleh diterbitkan oleh suatu perusahaan.
 - ii) Modal setor, yaitu setoran modal dari pemilik perusahaan dalam bentuk saham dalam jumlah tertentu.
 - iii) Laba di tahan, yaitu laba atau keuntungan perusahaan yang belum dibagi untuk periode tertentu
 - iv) Cadangan laba, merupakan laba yang sengaja dicadangkan untuk kegiatan operasional berikutnya.
- 2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (kinerja) selama periode tertentu. Untuk dapat menggambarkan informasi mengenai potensi (kemampuan) perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (kinerja), laporan laba rugi mempunyai dua unsur, yaitu penghasilan dan beban

Bentuk laporan laba rugi dapat disusun sesuai dengan keinginan dan tujuan perusahaan. Dalam praktiknya, laporan laba rugi dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu:

- a) Bentuk *single step*, pada bentuk ini semua penghasilan yang diperoleh dari berbagai kegiatan/aktivitas dikelompokkan menjadi satu kelompok yang disebut kelompok penghasilan. Sedangkan untuk semua beban dikelompokkan ke dalam satu kelompok yang disebut beban. Penghasilan bersih (laba) merupakan selisih antara kelompok penghasilan dan total kelompok beban.
- b) Bentuk *multiple step*, pada bentuk ini penghasilan bersih (laba) dihitung secara bertahap sesuai dengan aktivitas perusahaan. Dengan demikian, semua penghasilan dan beban disajikan sesuai dengan kegiatan / aktivitas.

3) Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan, kemudian laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan adanya arus kas masuk dan keluar yang dilakukan oleh perusahaan pada periode tertentu. Laporan arus kas terdiri dari :

- a) Kas dari/untuk kegiatan operasional adalah kas yang diperoleh dari penjualan, penerimaan piutang dan untuk pembayaran hutang usaha, pembelian barang dan biaya lainnya.
- b) Kas dari/untuk kegiatan investasi adalah kas dari penjualan aktiva tetap dan untuk pembelian aktiva tetap atau investasi pada saham atau obligasi.
- c) Kas dari/untuk kegiatan pendanaan adalah kas berasal dari setoran modal, hutang jangka panjang/bank, laba ditahan yang dikonversi ke dalam modal dan untuk pengembalian modal, membayar dividen, membayar pokok hutang bank.

5) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Isi catatan ini adalah penjelasan umum tentang perusahaan, kebijakan akuntansi yang dianut dan penjelasan tiap-tiap akun neraca dan laba rugi. Bilamana penjelasan tiap akun neraca dan laba rugi masih perlu dirinci, maka dijabarkan dalam lampiran. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang disajikan.

2.1.3 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak pengguna laporan keuangan, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan."Menurut Jumingan (2010), analisis laporan keuangan merupakan penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau tren untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Sedangkan menurut Aliminsyah dan Padji (2016), analisis laporan keuangan adalah mencari hubungan antara satu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain agar dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan. Adapun menurut Prastowo dan Rifka (2015), merupakan proses analisis terhadap laporan keuangan dengan tujuan memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan, sehingga kualitas keputusan akan lebih baik.

Berdasarkan uraian pendapat diatas, maka analisis laporan keuangan dapat diartikan sebagai suatu proses analisis terhadap laporan keuangan agar dapat memberikan tambahan informasi kepada para pemakai laporan keuangan yang bertujuan untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan.

2.1.4 Pentingnya Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Bagi pihak pemilik dan manajemen, tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Target yang belum tercapai merupakan salah satu ukuran kelemahan perusahaan. Setelah dietahui kekurangan perusahaan, maka yang bertindak untuk memperbaiki kekurangan tersebut adalah manajemen perusahaan. Sedangkan untuk strong perlu dilakukan peningktana atau tetap mempertahankannya. Sebab kekuatan tersebut dapat dijadikan sebagai keberlanjutan perusahaan kedepan. Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

2.1.5 Tujuan Analisis Laporan keuangan

Kegiatan dalam analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada dalam dalam satu laporan

keuangan. Menurut Bernstein dalam Jumingan (2010), tujuan analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. *Screening*, untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan dari laporan keuangan tanpa pergi langsung ke lapangan.
2. *Understanding*, memahami perusahaan, kondisi keuangan dan hasil usahanya.
3. *Forecasting*, untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
4. *Diagnosis*, untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik manajemen, operasi keuangan atau masalah lain dalam perusahaan.
5. *Evaluation*, untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan

Sedangkan Kasmir (2017:68) mengungkapkan bahwa tujuan atau kegunaan untuk pihak lain dari laporan keuangan ini adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.

5. Untuk melakukan penelitian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Dari pendapat para ahli yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan serta meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

2.1.6 Pengguna Laporan Keuangan

Darsono dan Ashari (2015) mengungkapkan bahwa pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil analisis keuangan perusahaan diantaranya adalah:

- 1) Investor atau Pemilik.

Pemilik perusahaan menanggung resiko atas harta yang ditempatkan pada perusahaan. Pemilik membutuhkan informasi untuk menilai apakah perusahaan memiliki kemampuan membayar dividen. Disamping itu untuk menilai apakah investasinya akan tetap dipertahankan atau dijual. Bagi calon pemilik, laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai kemungkinan penempatan investasi dalam perusahaan.

- 2) Pemberi Pinjaman (Kreditor)

Pihak kreditor sangat membutuhkan laporan keuangan untuk mendapatkan informasi untuk member keputusan apakah akan memberikan pinjaman atau tidak serta melihat kemampuan debitur untuk membayara angsuran pokok beserta bunganya jika jatuh tempo atau tidak

3) Pemasok atau kreditor usaha lainya

Bagi Pemasok, informasi digunakan untuk menetapkan besarnya penjualan kredit yang diberikan kepada perusahaan pembeli dan kemampuan membayar pada saat jatuh tempo.

4) Pelanggan

Pelanggan membutuhkan informasi untuk mengetahui kesehatan perusahaan karena kondisi-kondisi dimana pelanggan sering membuat kontrak jangka panjang dengan perusahaan.

5) Karyawan.

Karyawan dan Serikat Buruh memerlukan informasi keuangan guna menilai kemampuan perusahaan untuk mendatangkan laba dan stabilitas usahanya.

Dalam hal ini, karyawan membutuhkan informasi untuk menilai kelangsungan hidup perusahaan sebagai mengantungkan hidupnya.

6) Pemerintah.

Informasi keuangan bagi pemerintah digunakan untuk menentukan kebijakan dalam bidang ekonomi, misalnya alokasi sumber daya, UMR, pajak, pungutan serta bantuan

7) Masyarakat.

Laporan keuangan digunakan untuk bahan ajar, analisis serta informasi trend dan kemakmuran. Hasil analisis keuangan perusahaan memberi informasi keuangan yang mencerminkan keuangan perusahaan dalam membayar kewajiban internal maupun bersifat eksternal. Termasuk kewajiban internal

adalah hubungan dengan pembiayaan rutin, termasuk kemampuan membayar gaji para pekerja.

Munawir (2014) mengungkapkan bahwa pertumbuhan suatu perusahaan sangat dibutuhkan oleh pihak yang memiliki keprluan, adapun pihak –pihak tersebut adalah :

1. Pemilik Perusahaan, sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya, karena dengan laporan tersebut pemilik perusahaan akan dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin perusahaannya dan kesuksesan seorang manajer biasanya dinilai/diukur dengan laba yang diperoleh perusahaan.
2. Manager atau Pimpinan Perusahaan, dengan mengetahui posisi keuangan perusahaannya periode yang baru lalu akan dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasannya dan menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaannya yang lebih tepat
3. Investor (Penanam Modal Jangka Panjang), bankers maupun para kreditur
4. Pemerintah, dimana perusahaan tersebut berdomisili.

Darsono dan Ashari (2015) mengungkapkan bahwa, pengguna laporan keuangan dan kebutuhan informasi keuangan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Investor atau Pemilik, menanggung risiko atas harta yang ditempatkan pada perusahaan.

2. Pemberi Pinjaman (Kreditor), membutuhkan informasi keuangan guna memutuskan memberi pinjaman dan kemampuan membayar angsuran pokok dan bunga pada saat jatuh tempo.
3. Pemasok atau Kreditor Usaha Lainnya, memerlukan informasi keuangan untuk menentukan besarnya penjualan kredit yang diberikan kepada perusahaan pembeli dan kemampuan membayar pada saat jatuh tempo.
4. Pelanggan, sering membuat kontrak jangka panjang dengan perusahaan, sehingga perlu informasi mengenai kesehatan keuangan perusahaan yang akan melakukan kerja sama.
5. Karyawan, membutuhkan informasi untuk menilai kelangsungan hidup perusahaan sebagai tempat menggantungkan hidupnya.
6. Pemerintah, Informasi keuangan bagi pemerintah digunakan untuk menentukan kebijakan dalam bidang ekonomi, misalnya alokasi sumber daya, pajak, pungutan serta bantuan.
7. Masyarakat, laporan keuangan dapat digunakan untuk bahan ajar, analisis serta informasi trend dan "kemakmuran".

2.1.7 Prosedur Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dilakukan namun sebelumnya diperlukan cara-cara atau prosedur tertentu. Adapun cara atau prosedur yang dilakukan dalam analisis keuangan menurut Kasmir (2017) adalah:

- 1) Mengumpulkan data keuangan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode.

- 2) Melakukan perhitungan-perhitungan dengan rumus-rumus tertentu secara cermat dan teliti sehingga hasil yang diperoleh benar-benar tepat.
- 3) Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat.
- 4) Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat.
- 5) Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan.

2.1.8 Metode Dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Metode atau teknik yang biasanya diperlukan Untuk menganalisis laporan keuangan tentunya memiliki tujuan Tujuan dalam menentuan teknik analisis yang tepat adalah agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal. Menurut kasmir (2017; 45) ada 2 metode analisa yang digunakan oleh penganalisa laporan keuangan:

1. Analisa horizontal adalah analisa dengan mengadakan pembandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode ini disebut juga sebagai metode analisa dinamis.
2. Analisa vertikal yaitu apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan memperbandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Metode ini disebut juga sebagai metode analisa yang statis

Kasmir (2017) mengatakan bahwa, teknik analisis yang biasa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu:

1. Analisa perbandingan laporan keuangan, adalah metode dan teknik analisa dengan cara memperbandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.
2. Analisis *trend* merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu. Analisis ini dilakukan dari periode ke periode sehingga akan terlihat apakah perusahaan mengalami perubahan yaitu naik, turun atau tetap, serta seberapa besar perubahan tersebut yang dihitung dalam persentase.
3. Analisis persentase per komponen atau *common size*, yang dilakukan untuk memlihat perbandingan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan dan laporan rugi laba.
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja dalam periode tertentu. Selain itu juga analisis dilakukan untuk mengetahui jumlah modal kerja dan sebab-sebab berubahnya modal kerja perusahaan dalam suatu periode
5. Analisis sumber dan penggunaan kas (*Cash flow statement analysis*),
6. Analisis rasio, merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba.
7. Analisis kredit merupakan analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu kredit dikucurkan oleh lembaga keuangan seperti bank.

8. Analisis laba kotor (*gross profit analysis*), merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari periode ke periode lainnya. Kemudian juga untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya laba kotor tersebut antara periode.

2.1.9 Analisis Trend

Analisis trend atau tendensi merupakan suatu metode analisis laporan keuangan yang menggunakan statistic yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang yang dinyakan dalam suatu persentase tertentu kasmir (2017;82).

Menurut Multiadji (2011), bahwa analisis trend bertujuan untuk mengetahui tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan pada masa yang akan datang baik itu kecenderungan untuk naik, turun atau tetap.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa analisis trend teknik analisis yang menggunakan laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan dengan bersumber pada data keuangan yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

Jika data keuangan yang digunakan lebih dari dua atau tiga periode metode yang digunakan adalah angka indeks. Dengan menggunakan angka indeks akan dapat diketahui kecenderungan atau trend atau arah dari posisi keuangan apakah akan meningkat, menurun atau konstan. Data keuangan yang akan digunakan untuk mengadakan analisis trend dengan persentase adalah data yang paling awal , Kemudian data tersebut dibandingkan dengan data selanjutnya . Artinya data

paling awal dianggap sebagai tahun dasar sebagai awal perhitungan. Angka indeks yang digunakan untuk tiap pos tahun dasar dalam laporan keuangan diberi angka 100%. Kemudian pos yang sama dalam periode dihubungkan dengan pos yang sama pula pada tahun berikutnya. Caranya adalah dengan membagikan jumlah rupiah pos yang sama tahun yang akan dianalisis dengan pos yang sama dengan tahun dasar

Dalam analisis trend harus ditentukan tahun dasar sebagai pembanding. Baru kemudian dicarikan angka indeksnya. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari angka indeks menurut Kasmir (2012;84) adalah:

Formulasi yang digunakan untuk menentukan Angka Indeks adalah :

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

2.1.10 Pengertian Dan Proses *Go Public*

Proses go public adalah proses untuk melakukan penjualan saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan mengacu pada ketentuan atau aturan UU pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.

Menurut Aliminsyah dan Padji (2016) mengemukakan bahwa *Go Public* adalah serangkaian tindakan yang berhubungan dengan penawaran saham-saham yang dilakukan oleh suatu perusahaan kepada masyarakat umum. *Go Public* ini dimaksud untuk menghimpun dana dari masyarakat bagi kepentingan pengembangan perusahaan dan keuntungan bersama .

Menurut Gaffar (2012) *Go Public* adalah proses pertama kali saham ditawarkan untuk dijual kepada pasar umum baik melalui bursa yang resmi maupun bursa yang tidak resmi atau juga disebut sebagai penawaran umum perdana. Namun, dengan *Go Public* sebelumnya harus diperhitungkan keuntungan dan kerugiannya. Pasar ini dilakukan di Bursa Efek di Indonesia yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

2.1.11 Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan dapat diartikan sebagai suatu metode dengan membandingkan data keuangan perseroan lebih bermakna. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penting tentang kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Kuswadi (2014) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan menurut Aliminsyah dan Padji (2016), adalah cara penilaian pelaksanaan kegiatan perusahaan, keuntungannya, dan lain-lain dengan menggunakan tolak ukur yang merupakan perbandingan antara angka-angka dalam neraca dan laporan laba rugi.

Analisis rasio keuangan menurut Jumingan (2010), merupakan analisis dengan jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan di antara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi.

Dari uraian pendapat diatas dapat di tarik suatu kesimpulan bahwa rasio keuangan merupakan cara penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan perusahaan dengan menghubungkan dan membandingkan angka-angka yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini adalah:

1. Tika Woro Yulfida (2012); Analisis Trend Pendapatan PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Adi Sumarmo Surakarta; metode yang dipakai adalah penelitian kualitatif; hasil penelitiannya adalah mengupayakan peningkatan pendapatan hendaknya tetap bertumpu pada peningkatan mutu pelayanan bandara dan melibatkan semua komponen di PT Angkasa Pura I (Persero) dengan tetap berorientasi pada kepuasan calon penumpang pesawat udara sebagai kunci utama untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dalam jangka panjang, serta untuk mengurangi tingkat kerugian, PT Angkasa Pura I (Persero) sebaiknya melakukan efisiensi biaya-biaya tiap tahunnya, sehingga biaya-biaya yang sekiranya tidak dianggap penting sebaiknya tidak direalisasikan
2. Dian Adila Putra (2014); Analisis Trend Laba pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, metode yang dipakai adalah penelitian kualitatif; pada skripsi tersebut menjelaskan tentang trend laba Bank

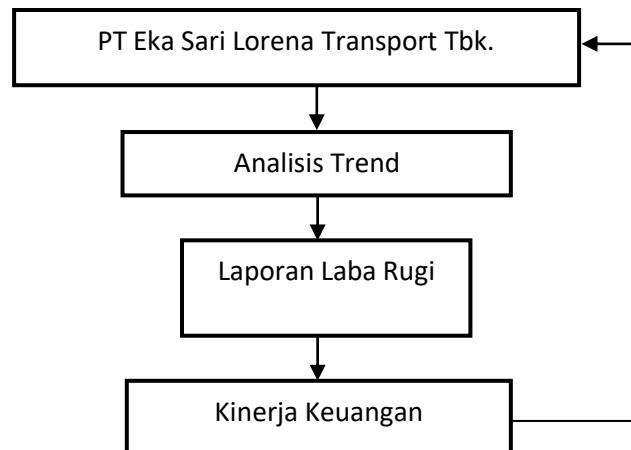
Muamalat Indonesia, Tbk tersebut cenderung dari tahun dasar yang menggambarkan kesuksesan Bank Muamalat Indonesia.

3. Andri Veno (2015); Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah, metode yang dipakai adalah penelitian kuantitatif, hasil penelitiannya adalah kinerja perbankan syariah tahun 2008 – 2014 cenderung meningkat dari segi profitabilitas rasio keuangan REO dengan angka tertinggi di tahun 2009.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas tentang analisis trend atas laporan keuangan bahwa analisis trend laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. analisis trend bertujuan untuk mengetahui tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan pada masa yang akan datang baik itu kecenderungan untuk naik, turun atau tetap. Pada analisis trend ini peneliti hanya menganalisis pendapatan yang terdapat dalam laporan keuangan laba rugi suatu perusahaan selama beberapa periode yaitu dari tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018.

Penulis menggambarkan kerangka pemikiran berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan pustaka yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga kerangka pemikiran dapat dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam hal ini adalah Analisis trend pendapatan pada PT Eka Sari Lorena Transport Tbk. dengan menganalisis laporan keuangan laba rugi khususnya pendapatan perusahaan dalam periode akuntansi tahun 2015 hingga tahun 2018.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif yang akan menggambarkan bagaimana perkembangan analisis trend pendapatan pada PT Eka Sari Lorena Transport Tbk untuk periode 2014 sampai dengan tahun 2018.

Deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis, factual dan akurat serta objektif tentang variabel yang diteliti dan mengenai fakta-fakta dan sifat populasi kemudian dengan cara menggambarkan dan menganalisa bukti/data-data yang ada untuk kemudian diinterpretasikan selanjutnya diperoleh konklusif yang kuat.

3.2.2 Sumber dan Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis, factual dan akurat serta objektif tentang hubungan antar variabel dan

mengenai fakta-fakta dan sifat populasi kemudian dengan cara menggambarkan dan menganalisa bukti fakta/data-data yang ada untuk kemudian diinterpretasikan selanjutnya diperoleh konklusif yang kuat.

Untuk mendukung penelitian ini, penulis memperoleh data dengan cara penelitian kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder. Data sekunder yang diperoleh ialah data sekunder sistem *time series* yakni dengan cara membandingkan beberapa laporan keuangan laba rugi berupa pendapatan yakni tahun 2015, 2016, 2017 dan tahun 2018.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

1. Melalui studi pustaka, dengan mengumpulkan data pendukung dari literatur, penelitian pihak lain, jurnal-jurnal dan laporan-laporan yang dipublikasikan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah yang diteliti serta analisis penelitian yang akan dilakukan.
2. Mengumpulkan data sekunder yang diperlukan yakni laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba rugi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan alamat website www.idx.co.id.

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan inti dari penelitian dimana di jelaskan atau diurakan apa yang menjadi variabel penelitian, sub variabel serta indikator yang digunakan dalam penelitian . Data apa yang digunakan dalam penelitian dapat diketahui dengan menentukan terlebih dulu dengan mengoperasionalkan variabel penelitian seperti yang telah diinventarisir di dalam kerangka berpikir dengan maksud untuk menentukan indikator - indikator variabel yang bersangkutan.

Indikator dari variabel analisis trend Keuangan yang digunakan. Untuk lebih jelasnya maka disajikan dalam Tabel 3.1 Operasionalisasi variabel berikut ini :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
Teknik Analisis Laporan keuangan	Analisis trend	angka indeks pendapatan dari tahun 2014-2018	Rasio

Sumber : (Kasmir 2012)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti merupakan suatu cara untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dimana teknik ini mempelajari dokumen sebagai referensi dengan melakukan klarifikasi dan kategorisasi bahan-bahan tertulis berhubungan dengan masalah penelitian yang mempelajari dokumentasi atau data yang diperlukan, dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan. Data dokumentasi tersebut berupa laporan keuangan laba rugi khususnya pendapatan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai 2018

3.2.5 Metode Analisis

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini dipergunakan analisis trend dengan rumus:

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\% =$$

Rumus diatas digunakan untuk menghitung angka indeks dari masing-masing tahun yang diteliti dari pos pendapatan yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan interpretasi terhadap hasil-hasil tersebut dan kemudian membuat kesimpulan hasil penelitian.

3.2.5 Jadwal penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Eka Sari Lorena Transport Tbk yang berkedudukan di Jakarta adalah suatu Perseroan Terbatas yang menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. PT Eka Sari Lorena Transport Tbk didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.27 Tanggal 16 Maret 2006 dibuat dihadapan H.M.Afdal Gazali,S.H., Notaris DiJakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) berdasarkan surat keputusan No.W7-01048 HT.01.01-TH 2007 Tanggal 29 Januari 2007 dan telah didaftarkan pada kantor pendaftaran perusahaan No.090317153894 tanggal 24 oktober 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Indonesia No.18 tanggal 29 Februari 2008, Tambahan Berita Negara No.2255.

Anggaran dasar tersebut terakhir kali dirubah sebagaimana dicantumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk No 11 tanggal 8 November 2008 yang dibuat dihadapan H.M. Afdal Gazali S.H Notaris Di Jakarta, Akta yang mana telah memperoleh pengesahan dari Menkumhanm berdasarkan surat keputusan No AHA-00245 AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 5 Januari 2009 dan telah didaftar Perseroan No.AHU-0000281.AH.01.09.Tahun 2009 Tanggal 5 Januari 2009 (Akta No.11/2008).

PT Eka Sari Lorena Transport Tbk Beralamat dijalan Panglima Polim Raya No.105/106 D. Kramat eka, kebayoran Baru.Jakarta Selatan Nomor Telepon

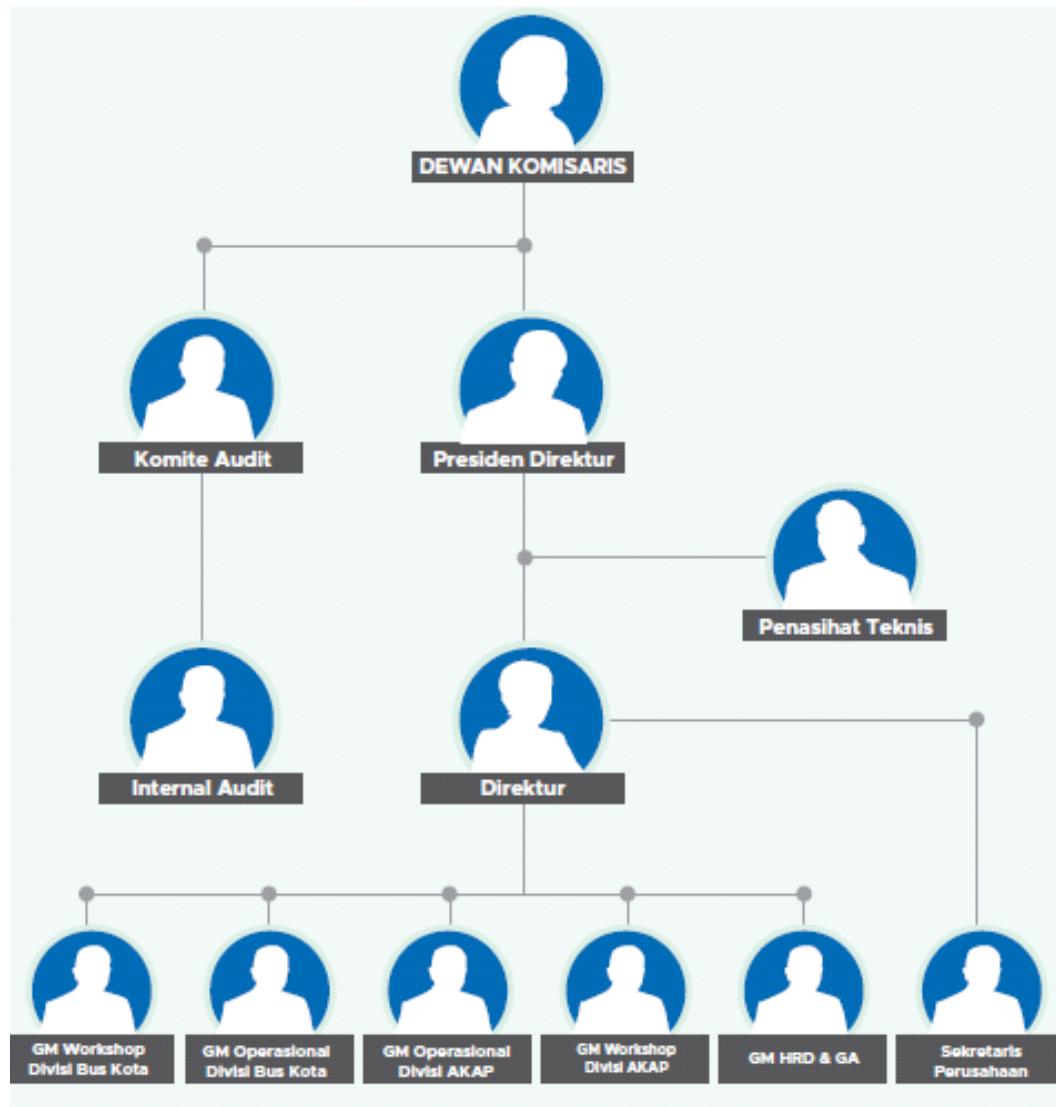
021-7200665 dan nomor faksimili 021-7265064. Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk saat ini adalah berinvestasi berupa penyertaan modal pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang transportasi darat dibawah naungan Lorena Group.

4.1.1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi bertujuan untuk menjabarkan tugas pokok dari masing-masing unit kegiatan dalam suatu organisasi agar dapat menjalankan tugas yang telah di amanahkan dalam mencapai tujuan organisasi. Adapun struktur organisasi PT Eka Sari Lorena Transport Tbk sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris : Kumpul Kariany Sembiring**
- b. Direksi : Gusti terkelin Soerbakti**
- c. Wakil Presiden Direktur : Eka Sari Lorena Soerbakti**
- d. Direktur : Dwi Rianta Soerbakti**

Adapun Susunan pengurusan dan pengawasan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat PT Eka Sari Lorena Transport Tbk No.546 tanggal 25 November 2013 merupakan susunan pengurus dan pengawasan terakhir dari PT Eka Sari Lorena Transport Tbk pada saat prospectus dalam rangka penawaran Umum perdana saham ini diterbitkan yang dapat dilihat pada bagan struktur Organisasi dibawah ini:



4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Trend Pendapatan dari tahun 2015-2018

Adapun data-data pendapatan dari tahun 2015-2018 dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.1 Data Informasi Keuangan
PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.
(disajikan dalam rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Pendapatan Usaha	141.974.513.746	163.031.175.724	126.776.881.434	106.619.379.454	102.242.420.595

Sumber : Data laporan keuangan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.

Untuk mengalisis data dalam penelitian ini dipergunakan analisis trend Pendataan dengan rumus:

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Berdasarkan formulasi trend pendapatan PT Eka Sari Lorena Transport,Tbk di atas, maka hasil perhitungan trend pendapatan dari tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 dapat dihitung sebagai berikut:

$$2015 = \frac{Rp. 141.974.513.746.}{Rp. 163.031.175.724} \times 100\%$$

$$= 0,8708 \text{ atau } 87,08\%$$

$$2016 = \frac{Rp. 163.031.175.724}{Rp. 126.776.881.434} \times 100\%$$

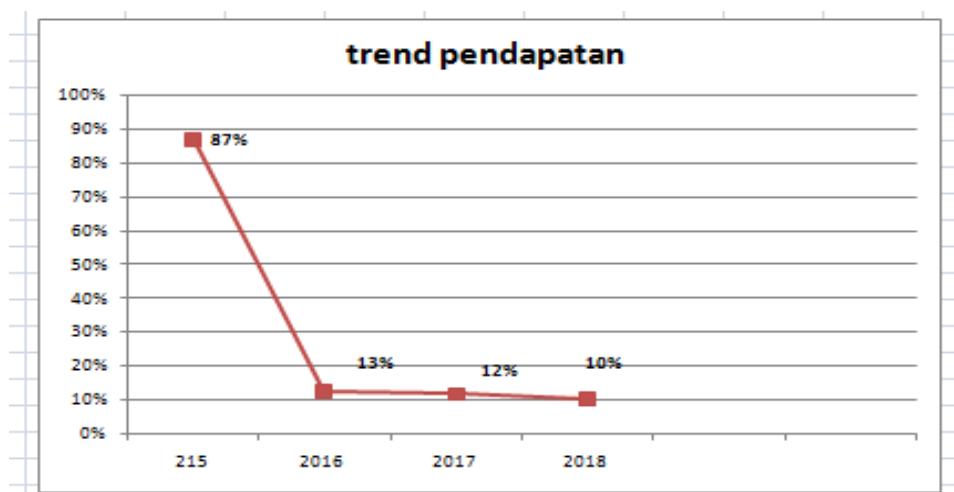
$$= 1,286 \text{ atau } 12,86\%$$

$$\begin{aligned}
 2017 &= \frac{\text{Rp. } 126.776.881.434}{\text{Rp. } 106.619.379.454} \times 100\% \\
 &= 1,189 \text{ atau } 11,89\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2018 &= \frac{\text{Rp. } 106.619.379.454}{\text{Rp. } 102.242.420.595} \times 100\% \\
 &= 1,043 \text{ atau } 10,43\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari trend pendapatan PT Eka Sari Lorena Transport,Tbk di atas dapat diketahui bahwa masing-masing rasio dari tahun 2015 sebesar 87.08%, tahun 2016 sebesar 12,86%, dan tahun 2017 sebesar 11,89%, dan tahun 2018 sebesar 10,43%.

Hasil perhitungan tersebut jika digambarkan dalam grafik, maka akan tampak sebagai berikut:



Grafik 4.1
Perkembangan trend pendapatan PT Eka Sari Lorena Transport,Tbk di atas
Tahun 2015-2018

4.3 Pembahasan

4.3.1 Trend pendapatan tahun 2015 dibandingkan tahun 2014

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, menunjukkan nilai trend pendapatan pada tahun 2015 sebesar 87.08% atau senilai Rp 163.031.175.724 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2014 menunjukkan nilai sebesar Rp 141.974.513.746. Namun peningkatan pendapatan perusahaan tidak serta merta diikuti oleh peningkatan pada laba bersih komprehensif yang justru mengalami penurunan sebesar Rp 1,102 miliar di tahun 2015.

Peningkatan ini disebabkan karena, pada tahun 2014 perusahaan menerapkan strategi efisiensi di segala bidang sehingga berdampak pada kenaikan laba komprehensif sebesar Rp 2.575 miliar. Namun pada tahun 2015, strategi yang telah diterapkan tersebut tidak berhasil dilaksanakan pada tahun 2015 akibat beberapa strategi membawa dampak negative bagi perusahaan. Yang mengakibatkan beban perusahaan sangat tinggi sebesar Rp. 42.688.343.861, beban tersebut terdiri dari beban umum dan administrasi sebesar Rp. 46.204.594.933, beban penjualan asset tetap Rp. 40.969614, beban pendapatan lain lain Rp. 3.252.349.481, pendapatan bunga Rp. 5.739.546.485, beban bunga dan keuangan Rp. 5.516.614.508. Hal ini berdampak pada kerugian yang di alami pada tahun 2015 sebesar Rp. (1.101.760.987) padahal di tahun 2014 perusahaan mendapatkan laba sebesar Rp. 2.574.725.976

Kegiatan usaha PT .Eka sari Lorena Transport terdiri dari dua segmen yaitu segmen AKAP (Antar Kota Antar Provinsi) dan segmen Busway.

Transjakarta. Adapun penurunan terbesar dari pendapatan usaha disumbang oleh segmen Busway Transjakarta koridor V dan koridor VII sebesar Rp 22,74 miliar tahun 2014 menjadi Rp17.42 miliar tahun 2015. Adapun yang menyebabkan tingginya beban usaha di tahun 2015 adalah adalah semakin rendahnya jumlah kilometer tempuh yang dapat dipenuhi oleh armada perusahaan sebagai akibat semakin menurunnya kondisi Busway Transjakarta yang dimiliki dan dioperasikan oleh perusahaan . Sedangkan segmen usaha AKAP (Antar Kota Antar Provinsi) justru menyumbang kenaikan sebesar Rp 119 miliar tahun 2014 menjadi Rp 140.276 miliar pada tahun 2015.

Selain itu juga resiko yang sering dihadapi adalah terjadi persaingan antar operator transportasi darat antar provinsi yang semakin tidak sehat. Operator AKAP juga harus bersaing ketat dengan moda transportasi lainnya seperti moda kereta api, dan moda transportasi penerbangan berbiaya rendah.

4.3.2 Trend pendapatan tahun 2016 dibandingkan tahun 2015

Kegiatan usaha dari Perusahaan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk ini memiliki dua segmen yaitu Segmen AKAP dan Segmen Busway yang merupakan layanan angkutan darat penumpang umum dari satu kota ke kota lain antar kabupaten /kota yang melintasi lebih dari satu provinsi dengan menggunakan armada bus perseroan sesuai dengan trayeknya. Segmen AKAP memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan. Namun Berdasarkan hasil perhitungan pada tahun 2016 trend pendapatan mengalami penurunan yakni 12,86% dibandingkan pada tahun 2015 sebesar 87,08%. Penurunan pendapatan perseroan

ini tidak selaras dengan penurunan yang signifikan pada pos laba bersih komprehensif sebesar Rp 1.656.181.564 miliar dan rugi sebesar Rp 1,102 miliar pada tahun 2015 menjadi rugi sebesar Rp 28,488 miliar. kerugian ini disebabkan karena masih tingginya beban pada tahun 2016 yang terdiri dari beban umum administrasi Rp. 44.515.701.200, beban kerugian penjualan asset tetap Rp. 48.752.421, beban pendapatan lain-lain Rp. 1.649.213.830, pendapatan bunga Rp. 5.302.016.425 dan beban bunga dan keuangan sebesar Rp. 3.610.190.136. Pada hal pada tahun 2016 perseroan telah melakukan perbaikan pelayanan dengan memperhatikan kenyamanan para penumpang dengan menyesuaikan tempat duduk (*seat*) yang dilengkapi dengan fasilitas AC, Audio Video, *Reclining seat*, toilet, *smoking area*, bantal dan selimut. Perusahaan telah menerapkan berbagai strategi efisiensi di segala bidang namun kondisi minimnya jumlah penumpang armada pada umumnya berdampak negative pada pendapatan perseroan sehingga perseroan hanya mampu menghasilkan atau mencatatkan pendapatan sebesar 126 miliar dengan rugi komprehensif sebesar Rp 28,448 miliar tersebut. Adapun penyebab turunnya pendapatan perseroan dikarenakan adanya penurunan kemampuan masyarakat terutama yang menengah kebawah yang merupakan pangsa pasar dari perseroan. Saat ini target market utama dari industry angkutan darat adalah golongan menengah kebawah, ditambah lagi persaingan antar sesama operator transportasi darat antar kota antar provinsi (AKAP) semakin tidak sehat sehubungan dengan semakin sulitnya mencari pangsa pasar. Selain itu juga operator AKAP harus bersaing ketat dengan transportasi lainnya. Harga tiket pesawat yang relative sangat murah juga menambah persaingan yang ketat dengan

harga tiket transportasi darat. Kondisi tersebut juga membuat persaingan akan semakin kompetitif dan akan mempersempit pangsa pasar sector bisnis angkutan darat penumpang umum seperti perseroan.

Pemerintah pusat dan juga pemerintah daerah melakukan protek yangsangat ketat terhadap transpotasi darat dan belum memberikan pembatasan tarif bawah dari angkutan udara menyebabkan terjadinya singgungan tarif antara transportasi darat dengan transportasi udara . Penerapan aturan yang lebih ketat dari sisi operasional dan sisi teknis menyebabkan terjadinya kenaikan biaya di sisi para operator angkutan darat.

Aturan-aturan yang dibuat semakin ketat dalam pengoperasian bis antar kota antar provinsi dan bis kota, terminal-terminal dibatasi dan tidak boleh mengambil penumpang diluar terminal. Belum terlaksananya perbaikan infrastruktur secara menyeluruh .perbaikan infrastruktur baruu saja terjadi secara sepotong-sepotong meliputi beberapa wilayah. Masih banyak infrastruktur jalan raya yang buruk yang menyebabkan gangguan operasional seperti kemacetan dan lain-lain.

Permasalahan diatas semakin menggerus pangsa pasar transportasi. darat dan mayoritas penumpang beralih moda transportasi lain. Saat ini transportasi darat jarak jauh (AKAP dan AKDP) dapat dikatakan telah berubah menjadi Industri Musiman. Sedangkan Untuk pendapatan Busway Transjakarta tahun 2015 menurun disebabkan karena semakin bertambahnya jumlah armada Transjakarta yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah DKI/BUMD Transjakarta disetiap koridor. Hal ini menyebabkan semakin turunnya pencapaian km/hari untuk para operator

Transjakarta. Ditambah lagi semakin ketatnya pengecekan fisik dan pengecekan teknik yang dilakukan BUMD Transjakarta terhadap seluruh armada yang beroperasi sehingga mengakibatkan masa waktu perbaikan armada menjadi lebih lama. Selain itu juga semakin tidak sterilnya jalur koridor Busway Transjakarta seiring dengan adanya keputusan dari pemerintah provinsi DKI Jakarta yang sempat membolehkan angkutan umum non Transjakarta seperti APTB dan KOPAJA untuk masuk ke dalam koridor. Tahun 2016, Perseroan memelihara komposisi struktur permodalan secara tetap yaitu Liabilitas 19% dan Ekuitas 81% dibandingkan dengan struktur permodalan yang ideal seperti ini. Padahal pendapatan usaha tahun 2016 perusahaan menargetkan Rp 395,356 Miliar namun realisasinya hanya mencapai Rp 126,776 Miliar. Begitu juga tanggung jawab sosial terhadap lingkungan juga harus ditingkatkan dan dianalisis.

4.3.3 Trend pendapatan tahun 2017 dibandingkan tahun 2016

Berdasarkan hasil perhitungan trend pendapatan pada tahun 2017 sebesar 11,89% dimana pendapatan perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp 106.619.379.454 *menurun* sebesar 11,89 % dibandingkan tahun 2016 dimana pendapatan perseroan sebesar Rp 126.776.881.434. Penurunan nilai pendapatan perusahaan sejalan dengan penurunan nilai pada pos laba bersih komprehensif sebesar 35% dan rugi sebesar Rp 28.406 miliar pada tahun 2016 menjadi rugi sebesar Rp 38.469 miliar di Tahun 2017. Adapun penurunan nilai pendapatan ini disebabkan oleh beberapa kondisi dimana melemahnya daya beli masyarakat tingkat menengah kebawah yang merupakan target market utama dari industry angkutan darat yang merupakan pangsa pasar dari perusahaan PT.Eka Sari Lorena

ini. Pada hal perusahaan telah menerapkan berbagai strategi efisiensi disegala bidang namun kondisi kurangnya jumlah penumpang armada sehingga berdampak negative pada pendapatan perusahaan sehingga perusahaan hanya mampu menghasilkan pendapatan pada tahun 2017 sebesar Rp 106 miliar dengan rugi komprehensif sebesar Rp 38.469 miliar. Penurunan nilai pendapatan berasal dari pendapatan usaha perusahaan segmen usaha antar kota propinsi (AKAP) yang menyumbang penurunan sebesar 15,81% dari 106 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 90.407 miliar pada tahun 2017. Adapun penyebab lain dari penurunan nilai pendapatan adalah kuatnya persaingan antar sesama operator transportasi darat antar kota antar provinsi (AKAP) semakin tidak sehat karena sulitnya mencari pangsa pasar, selain itu operator AKAP juga harus bersaing ketat dengan moda transportasi lain misalnya moda transportasi penerbangan berbiaya rendah atau murah pasalnya harga tiket pesawat udara sangat kompetitif dibandingkan dengan harga tiket transportasi darat. Pembatasan tariff bawah dari angkutan udara tidak ada yang menyebabkan terjadinya singgungan tariff antara transportasi darat dengan udara. Persaingan juga terjadi dengan moda transportasi kereta api yang telah memiliki double track (rel ganda) sehingga untuk rute Jakarta - Surabaya jarak waktu tempuh sekitar 8 jam, sedangkan untuk transportasi darat yang hanya ditambah tol Cikampek -Palimanan akan dipenuhi penumpang yang membeludak pada musim lebaran idul fitri. Kondisi ini juga membuat persaingan yang kompetitif dan mempersempit pangsa pasar sector bisnis angkutan darat penumpang umum.

Infrastruktur yang belum terlaksana perbaikannya secara menyeluruh dan banyak jalan-jalan yang dilewati oleh angkutan ini rusak berat, hal ini merupakan penyebab lain turunnya nialai pendapatan. Penerapan aturan yang lebih ketat dari sisi operasional dan sisi tenis pengoperasian bis antar kota dan provinsi termasuk terminal-terminal yang boleh dimasuki dan pelarangan pemberhentian bis dan pengangkutan penumpang diluar terminal serta proteksi dari pemerintah baik pusat maupun daerah terhadap transportasi darat tidak ada, sehingga biasa dikatakan perusahaan ini tergerus secara signifikan.

Hal-hal diatas yang menyebabkan penurunan nilai pendapatan diharapkan mendapat solusi jika proyek infrastruktur telah selesai dilaksanakan jalan tol dihampir seluruh pulau besar seperti jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi menyusul Papua, Perusahaan setidaknya sudah mempersiapkan langkah untuk mengantisipasi proyek operator transportasi dari pemerintah.

Sedangkan untuk sektor usaha Busway Transjakarta Koridor V dan koridor VII juga menurun nilai pendapatannya sebesar 14,4% dari Rp 14,880 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 12,737 miliar pada tahun 2017. Adapun penyebab turunnya nilai pendapatan Busway Transjakarta karena bertambahnya armada Transjakarta yang dimiliki oleh pemerintah di setiap koridor. Belum lagi armada-armada yang dimiliki oleh perusahaan semakin berumur. Sedangkan untuk pengadaan bis/armada baru hanya bias dilakukan oleh “*existing operator*” dan BUMD Transjakarta sendiri. Oleh karena itu perusahaan sebagai “*existing operator*” sedang dalam proses pengajuan pengadaan armada baru mengganti armada lama

Penyebab lain adalah semakin tidak sterilnya jalur koridor Busway Transjakarta seiring dengan adanya keputusan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang sempat membolehkan angkutan umum non Transjakarta seperti APTB dan KOPAJA untuk masuk kedalam koridor.

Sampai saat ini perusahaan merupakan salah satu dari tiga operator swasta yang masih dipertahankan oleh pemerintah provinsi DKI dan BUMD Transjakarta. Perator swasta lainnya telah diberhentikan. Selebihnya mayoritas dari armada-armada yang beroperasi adalah milik BMD Transjakarta ditambah operator BUMN seperti Damri dan PPD. Meskipun ditahun 2017 industri transportasi angkutan darat berpenumpang umum mengalami penurunan dan perlambatan. Namun Dewan Direksi Perseroan tetap menaruh harapan agar bisa memiliki prospek yang baik. Hal ini harus didukung oleh seluruh komponen masyarakat untuk mewujudkan rencana dan pelaksanaan pembangunan disegala bidang

4.3.4 Trend pendapatan tahun 2018 dibandingkan tahun 2017

Pendapatan tersebut diakui pada saat diterbitkannya invoice kepada pengguna jasa. Pendapatan usaha Perusahaan pada tahun 2018 terus mengalami penurunan. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional berasal dari segmen AKAP dan segemen Busway dimana pendapatan dari segemne AKAP berdasarkan catatan atas laporan keuangan jika dibandingkan dengan tahun 2017 dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Rincian pendapatan tahun 2018 dibandingkan tahun 2017

Keterangan	2018	2017
Pendapatan dari segmen AKAP	Rp 87.935.596.767	Rp 93.881.990.302
Pendapatan dari Segmen Busway	Rp 14.306.823.828	Rp 12.737.389.152
Jumlah Pendapatan usaha	Rp 102.242.420.595	Rp 106.619.379.454

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dimana trend pendapatan usaha pada tahun 2018 sebesar 10,43%. Jika dibandingkan dengan trend pendapatan usaha pada tahun 2017 sebesar 11,89%, Hal ini menandakan bahwa terjadi penurunan nilai pendapatan sebesar 1,47%.

Keputusan yang ditetapkan oleh pemerintah yang sempat memberikan izin angkutan umum non Transjakarta seperti APTB dan KOPAJA untuk masuk kedalam koridor membuat jalan koridor Busway tidak steril.

Jumlah Armada Transjakarta yang semakin meningkata yang dimiliki oleh pemerintah Dearah DKI/BUMD Transjakarta di setiap koridor yang mengakibatkan semakin trurunya paecapian km/hari untuk para operator Transjakarta ditambah lagi semakin ketatnya pengecekan fisik dan teknis yang dilakukan oleh BUMD Transjakarta terhadap seluruh armada yang beroperasi yang berdampak pada masa waktu perbaikan armada menjadi sangat lama. Belum lagi armada-armada yang dimili oleh perusahaan semakin berumur. Sedangkan untuk pengadaan bis/armada baru hanya bias dilakukan oleh “*existing operator*” dan BUMD Transjakarta sendiri. Oleh karena itu perusahaan sebagai “*existing operator*” sedang dalam proses pengajuan pengadaan armada baru mengganti armada lama

Penyebab lain adalah semakin tidak sterilnya jalur koridor Busway Transjakarta seiring dengan adanya keputusan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang sempat membolehkan angkutan umum non Transjakarta seperti APTB dan KOPAJA untuk masuk kedalam koridor.

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa trend pendapatan PT.Eka Lorena Tbk dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Trend pendapatan pada tahun 2015 sebesar 87,08%, jika dibandingkan dengan tahun 2014 trend pendapatan mengalami peningkatan. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2014 perusahaan berusaha menerapkan berbagai strategi efisiensi disegala bidang sehingga berdampak pada kenaikan laba komprehensif sebesar Rp 2.575 miliar. Tahun 2015 strategi yang telah diterapkan pada tahun 2014 ternyata membawa dampak negative pada tahun 2015.
2. Trend pendapatan pada tahun 2016 terus mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu turun sampai 12,86%. Penyebab turunnya tren pendapatan adalah melemahnya daya beli masyarakat, Semakin ketatnya peraturan pengoperasian bis dan cek fisik angkutan yang sangat ketat yang dilakukan BUMD Transjakarta
3. Trend pendapatan pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan menjadi 11,89%. Penurunan ini disebabkan oleh terjadinya persaingan yang begitu ketat antar sesama operator transportasi darat antar kota antar provinsi (AKAP), persaingan dengan moda transportasi lain seperti kereta api dan transportasi penerbangan berbiaya murah dan tidak ada batas tarif bawah

yang ditetapkan oleh pemerintah.

4. Trend pendapatan pada tahun 2018 terus mengalami penurunan menjadi 10,43%. Penurunan ini disebabkan karena adanya pengecekan kendaraan yang ketat dan armada yang dimiliki perusahaan sudah berumur, ditambah dengan semakin banyaknya volume armada yang dimiliki oleh pemerintah Dearah DKI/BUMD, aturan dari Pemprov yang mengijinkan angkutan lain beroperasi selain transjakrta.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah supaya dapat menetapkan tarif bawah untuk transportasi udara, mengurangi pengecekan fisik dan teknis, memperbaiki jalan tol dan mensterilakan jalan yang dilewati oleh Bus dengan memperhatikan proyek infrastruktur yang tengah gencar-gencarnya dilakukan pemerintah Republik Indonesia.
2. Bagi perusahaan agar terus berbenah diri dengan melakukan pelayanan yang prima terhadap penumpang serta strategi-strategi yang efesien dan tetap optimis dan menaruh harapan besar untuk bisa lebih baik kedepan
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat melakukan penelitian tentang analisis profitabilitas dan analisis prediksi kebangkrutan pada PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliminsyah dan Padji,2016, Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan, CV.Yrama Widya : Bandung.
- Baskoro, Wahyu, 2016, Kamus Lengkap Bahsa Indonesia, Setia Kawan : Jakarta
- Darsono dan Ashari, 2015, Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, Andi : Jakarta
- Dwi Prastowo dan Rifka, 2015, Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Kedua, UPP AMP TKPN : Yogyakarta.
- Hanafi,mamduh M. dan Halim, Analisis Laporan Keuangan Edisi Ketiga ;UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Hanafi . 2012, Analisis Laporan keuangan, Bumi Aksara : Jakarta.
- Harahap, Sofyan S. 2014, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Multiadji, 2014, Mamajemen Keuangan Teroi dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek), BPFE : Yogyakarta.
- Jumingan. 2014 .Analisis Laporan Keuangan, Bumi Aksara : Jakarta.
- Kasmir, 2012, Analisis Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Kuswadi.2014, Memahami Rasio-rasio Keuangan Bagi Orang Awam, Elex Media Komputindo : Jakarta.
- Muslich,Mohamad.2013, Manajemen Keuangan Modern Analisis Perencanaan dan Kebijaksanaan, Bumi Aksara : Jakarta.
- Sugiyono.2013 Metode Penelitian Bisnis. Alfabeto : Bandung.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2000. Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan. Rineka Cipta : Yogyakarta.
- www.idx.co.id**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
 Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
 Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 1879/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2019

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
 di,-
 Gorontalo

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
 NIDN : 0911108104
 Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesedianya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Alfian Harun
 NIM : E1115181
 Fakultas : Fakultas Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Lokasi Penelitian : UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
 Judul Penelitian : ANALISIS TREND PENDAPATAN PADA PT. EKA SARI
 LORENA TRANSPORT YANG GO PUBLIK DI BURSA
 EFEK INDONESIA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+



**GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975 Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



SURAT KETERANGAN

No. 030/SKD/GI-BEI/Unisan/VI/2020

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)
Universitas Ihsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Alfian Harun
NIM : E11.15.181
Jurusan / Prodi : Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis *Trend* Pendapatan Pada PT. Eka Sari Lorena
Transport, Tbk di Bursa Efek Indonesia

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 24 Maret 2020 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 04 Juni 2020

Mengetahui,



**Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN. 0921048801**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS IHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0141/UNISAN-G/S-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : ALFIAN HARUN
NIM : E11115181
Program Studi : Akuntansi (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Trend Pendapatan pada PT. Eka Sari Lorena Transport yang go public di bursa efek Indonesia

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 33%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 27 April 2020
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS IHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Rahma Rizal, SE, Ak., M.Si
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Sheila Budawian, SE, M.Ak
Sebagai : Pembimbing II

Dengan ini Menyatakan bahwa :

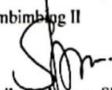
Nama Mahasiswa : ALFIAN HARUN
NIM : E1115181
Program Studi : Akuntansi (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Trend Pendapatan pada PT. Eka Sari Lorena Transport yang go public di bursa efek Indonesia

Setelah kami melakukan pengecekan kembali antara softcopy skripsi dari hasil pemeriksaan aplikasi Turnitin dengan hasil Similarity sebesar 33% oleh Tim Verifikasi Plagiasi di Pustikom dengan Skripsi Aslinya, isinya SAMA dan format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk mendapatkan Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.

Pembimbing I

Rahma Rizal, SE, Ak., M.Si
NIDN. 0914027902

Gorontalo April 2020
Pembimbing II

Sheila Budawian, SE, M.Ak
NIDN. 0921089202

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Rahma Rizal, SE, M.Ak
NIDN. 0914027902

Catatan Perbaikan :

- Penggunaan tanda petik dua tidak Wajar
- Penulisan Rumus masih berbentuk gambar
- Beberapa Paragraf berbentuk gambar
- Beberapa kata tidak lengkap hurufnya / beberapa kata digabung tanpa spasi
- _____



BIODATA CALON ALUMNI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
TAHUN 2020

NAMA	: Alfian Harun
NIM	: E 111 51 81
JENIS KELAMIN	: Laki – laki
TEMPAT TANGGAL LAHIR	: Gorontalo 10 Januari 1987
PROGRAM STUDI	: Akuntansi
TAHUN MASUK	: 2016
AGAMA	: Islam
DAERAH ASAL	: Gorontalo
PEKERJAAN	: Karyawan Swasta
a) TEMPAT BEKERJA	: PT. Hasjrat Abadi Gorontalo
b) ALAMAT KANTOR	: Jl. Ahmad Yani No 9 Kota Timur
ALAMAT SEKARANG	: Jl. Lupoyo, Kel. Dulomo Selatan, Kec. Kota utara
DATA KELUARGA	:
a) SUAMI	:
b) ISTRI	:
c) ANAK	:
d) ORANG TUA :	
➤ BAPAK	: Alwin Harun
➤ IBU	: Neli Usman
NO HP	: 0812 4123 1264



Gorontalo, 27 Juni 2020

Alfian Harun

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014*)	1 Januari 2014*)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2g,2h,4,37,38	17.180.107.251	17.238.937.430	1.039.401.888
Piutang usaha	2g,2i,5,37,38			
Pihak ketiga	5	3.793.969.590	509.478.245	2.488.806.052
Pihak berelasi	2e,5	736.838.394	-	-
Piutang lain-lain	2g,2h,6,37,38	711.108.143	392.778.762	696.709.941
Perseediaan	2j,7	5.173.341.871	5.924.945.008	5.446.302.201
Uang muka	8	9.013.630.117	9.712.575.507	1.831.909.761
Biaya dibayar di muka	2k,9	4.742.979.938	3.239.804.561	3.021.710.906
Jumlah Aset Lancar		41.351.975.304	37.018.519.513	14.524.840.749
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak berelasi	2e,2g,10,37,38	56.010.449.705	60.018.885.787	25.954.325.452
Aset tetap - setelah dikurangi				
akumulasi penyusutan sebesar				
Rp 66.466.725.744 dan				
(2014 : Rp 35.818.980.276)				
(2013 : Rp 13.973.907.178)	2l,2m,2n,11	224.128.255.915	244.503.980.111	179.383.257.257
Biaya dibayar dimuka - bagian				
jangka panjang	2k,12	145.770.278	2.516.702.115	4.280.109.007
Uang muka pembelian aset tetap	13	14.786.500.000	14.786.500.000	14.786.500.000
Aset lain-lain		-	-	738.963.996
Jumlah Aset Tidak Lancar		295.070.975.898	321.826.068.013	225.143.155.712
JUMLAH ASET		336.422.951.202	358.844.587.526	239.667.996.461

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014*)	1 Januari 2014*)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank	2g,16,37,38	15.223.458.708	24.819.603.445	23.505.127.040
Utang usaha	2g,37,38	-	-	-
Pihak ketiga	12	11.388.328.985	12.733.062.500	9.540.502.491
Pihak berelasi	2e	-	-	441.785.130
Utang lain-lain	2g,37,38	-	-	-
Pihak ketiga	13	957.125.180	1.172.026.712	886.812.299
Pihak berelasi	2e,31c	-	1.676.317.216	1.496.419.375
Utang pajak	2q,14	5.002.067.066	5.703.526.539	4.177.110.625
Biaya yang masih harus dibayar	2g,15,37	6.624.263.748	6.569.703.286	1.347.888.344
Utang jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun :				
Bank	2g,16,37,38	2.595.076.524	8.338.463.806	18.642.878.361
Jumlah Liabilitas Lancar		41.790.320.211	61.012.703.504	60.038.523.665
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				
Bank	2g,16,37,38	5.109.810.348	6.112.259.718	17.103.207.647
Uang jaminan	17	753.428.745	676.678.745	575.768.045
Liabilitas pajak tangguhan	2q,29	11.271.378.350	12.164.403.415	12.598.116.883
Liabilitas imbalan kerja	2d,18,29,33	5.547.969.048	5.826.738.557	5.778.692.346
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		22.682.586.491	24.780.080.435	36.055.784.921
JUMLAH LIABILITAS		64.472.906.702	85.792.783.939	96.094.308.586
EKUITAS				
Modal saham				
Nilai nominal Rp 500 per saham				
Modal dasar - 720.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor				
350.000.002 saham (2015) dan				
350.000.000 saham (2014)	19	175.000.001.000	175.000.000.000	100.000.000.000
Pendapatan komprehensif lainnya				
Perubahan dalam surplus revaluasi aset tetap	2l,22	3.375.521.307	3.375.521.307	3.949.191.035
Keuntungan (Kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti	33	(87.908.603)	(642.329.180)	(1.057.935.926)
Tambahan modal disetor	20	51.860.557.750	51.860.556.850	-
Saldo laba				
Belum ditentukan penggunaannya				
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	21	39.301.873.046	40.958.054.610	38.182.432.766
Jumlah Ekuitas		2.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		271.950.044.500	273.051.803.587	143.573.687.875
		336.422.951.202	358.844.587.526	239.667.996.461

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014
PENDAPATAN USAHA	2p,23	163.031.175.724	141.974.513.746
BEBAN PENDAPATAN LANGSUNG	2p,24	<u>122.518.302.636</u>	93.121.970.927
LABA BRUTO		<u>40.512.873.088</u>	<u>48.852.542.819</u>
Beban umum dan administrasi	2p,25	(46.204.594.933)	(44.897.642.463)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	10	40.969.614	(557.407.913)
Pendapatan lain-lain - bersih	2p,26	3.252.349.481	1.334.510.965
Pendapatan bunga	2p,27	5.739.546.485	3.789.551.057
Beban bunga dan keuangan	2p,28	(5.516.614.508)	(6.356.581.189)
		<u>(42.688.343.861)</u>	<u>(46.687.569.543)</u>
Laba Sebelum Pajak		<u>(2.175.470.773)</u>	<u>2.164.973.276</u>
Penghasilan (beban) pajak	2q,29	<u>519.289.209</u>	<u>(197.077.289)</u>
Laba Tahun Berjalan		<u>(1.656.181.564)</u>	<u>1.967.895.987</u>
Penghasilan komprehensif lain			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Surplus revaluasi aset tetap	2l,10	-	191.223.243
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2d,33	693.025.721	519.508.432
Beban pajak terkait	29	(138.605.144)	(103.901.686)
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		<u>554.420.577</u>	<u>606.829.989</u>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		<u>(1.101.760.987)</u>	<u>2.574.725.976</u>
Laba per saham dasar	2r,30	<u>(4,73)</u>	<u>7,01</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2g,2h,4,36,37	17.548.223.723	17.965.627.321
Piutang usaha:	2g,2i,5,36,37		
Pihak ketiga	5	2.971.677.440	2.375.956.622
Pihak berelasi	2e,5	2.799.348.957	756.300.256
Piutang lain-lain	2g,2i,6,36,37	1.586.185.631	1.398.248.899
Persediaan	2j,7	5.930.870.999	6.415.512.240
Pajak dibayar dimuka	29	-	56.643.600
Uang muka	8	7.736.518.489	11.377.817.746
Biaya dibayar dimuka	2k,9	363.851.703	849.324.736
Pendapatan yang masih harus diterima	10	339.999.999	-
Jumlah Aset Lancar		39.276.676.941	41.195.431.420
Aset Tidak Lancar			
Piutang pihak berelasi	2e,2g,32,36, 37	5.400.556.837	50.926.429.816
Biaya dibayar dimuka – bagian jangka panjang	2k,9	218.277.778	43.000.000
Aset tetap - bersih	2l,2m,2n,11	202.374.879.162	201.758.565.483
Uang muka pembelian aset tetap	12	9.808.200.000	14.786.500.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		217.801.913.777	267.514.495.299
JUMLAH ASET		257.078.590.718	308.709.926.719

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN****31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	2g,13,36,37	7.615.307.673	25.598.134.037
Utang usaha:	2g,14,36,37		
Pihak ketiga	14	12.437.790.326	6.801.286.636
Utang lain-lain	2g,15,36,37	2.732.973.641	1.455.907.786
Utang pajak	2q,16	883.239.263	546.134.671
Beban akrual	2g,17	4.515.221.957	5.657.929.451
Utang bank jangka panjang – bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2g,13,36,37		
		-	1.395.411.118
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		28.184.532.860	41.454.803.699
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2g,13,36,37	-	1.314.292.658
Uang jaminan	18	823.328.745	812.978.745
Liabilitas pajak tangguhan	2q,29	12.712.120.651	11.445.486.411
Liabilitas imbalan kerja	2o,19,29	3.477.098.564	3.331.028.428
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		17.012.547.960	16.903.786.242
JUMLAH LIABILITAS		45.197.080.820	58.358.589.941
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp 500 per saham modal dasar – 720.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor 350.000.022 saham (2017) dan 350.000.022 saham (2016)	20	175.000.011.000	175.000.011.000
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti		8.028.100	(5.555.482)
Tambahan modal disetor	21	58.668.472.916	58.668.472.916
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	22	(27.670.523.425)	10.812.887.036
Dana cadangan umum		2.500.000.000	2.500.000.000
Pendapatan komprehensif lainnya perubahan dalam surplus revaluasi aset tetap	23	3.375.521.307	3.375.521.307
Jumlah Ekuitas		211.881.509.898	250.351.336.777
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		257.078.590.718	308.709.926.719

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN USAHA	2p,24	106.619.379.454	126.776.881.434
BEBAN PENDAPATAN LANGSUNG	2p,25	106.227.365.359	113.986.439.003
LABA BRUTO		392.014.095	12.790.442.431
Beban umum dan administrasi			
Keuntungan (kerugian) penjualan			
aset tetap	2p,26	(38.910.360.558)	(44.515.701.200)
10		314.053.251	48.752.421
Pendapatan lain-lain bersih	2p,27	670.114.740	1.649.213.830
Pendapatan bunga	2p,28	3.927.042.153	5.302.016.425
Beban bunga dan keuangan	2p,29	(3.613.035.798)	(3.610.190.136)
		(37.612.186.212)	(41.125.908.660)
RUGI SEBELUM PAJAK		(37.220.172.117)	(28.335.466.229)
Penghasilan (beban) pajak	2p,30	(1.263.238.344)	(153.519.781)
RUGI TAHUN BERJALAN		(38.483.410.461)	(28.488.986.010)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi			
ke laba rugi:			
Keuntungan pengukuran kembali atas			
program imbalan pasti			
Beban pajak terkait	30	16.979.477	102.941.401
		(3.395.895)	(20.588.280)
Penghasilan Komprehensif Setelah			
Pajak		13.583.582	82.353.121
JUMLAH PENGHASILAN			
KOMPREHENSIF TAHUN			
BERJALAN		(38.469.826.879)	(28.406.632.889)
Laba per saham dasar	2r,31	(109,95)	(81,40)

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30-Sep-18	31-Des-17
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2g,2h,4,36,37	16.534.292.895	17.548.223.723
Piutang usaha:	2g,2i,5,36		
Pihak ketiga	5	4.158.310.646	2.971.677.440
Pihak berelasi	2e,5	2.799.348.957	2.799.348.957
Piutang lain-lain	2g,2i,6,36	1.234.091.786	1.586.185.631
Persediaan	2j,7	6.089.583.576	5.930.870.999
Pajak dibayar dimuka	29	-	-
Uang muka	8	14.323.668.487	7.736.518.489
Biaya dibayar dimuka	2k,9	363.679.661	363.851.703
Pendapatan yang masih harus diterima	10	339.999.999	339.999.999
Jumlah Aset Lancar		45.842.976.007	39.276.676.941
Aset Tidak Lancar			
Piutang pihak berekasi	2e,2g,31,36	9.704.555.088	5.400.556.837
Biaya dibayar dimuka – bagian			
jangka panjang	2k,9	144.777.774	218.277.778
Aset tetap bersih	2l,2m,2n,11	184.166.256.217	202.374.879.162
Uang muka pembelian aset tetap	12	9.808.200.000	9.808.200.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		203.823.789.079	217.801.913.777
JUMLAH ASET		249.666.765.086	257.078.590.718

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30-Sep-18	31-Des-17
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	2g,13,36	7.519.580.171	7.615.307.673
Utang usaha:	2g,14,36,37		
Pihak ketiga	14	25.319.860.524	12.437.790.326
Pihak Berelasi		7.889.286.661	-
Utang lain-lain	2g,15,36	1.154.691.083	2.732.973.641
Utang pajak	2q,16	1.188.310.856	883.239.263
Beban akrual	2g,17	5.336.849.150	4.515.221.957
Utang jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun: Bank	2g,13,36	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		48,408,578,444	28.184.532.859
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2g,13,36	-	-
Uang jaminan	18	763.478.745	823.328.745
Liabilitas pajak tangguhan	2q,29	12.712.120.651	12.712.120.651
Liabilitas imbalan kerja	20,19,29	3.922.649.111	3.477.098.564
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		17.398.248.507	17.012.547.960
JUMLAH LIABILITAS			
		65.806.826.951	45.197.080.819
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp 500 per saham modal dasar – 720.000.000 saham.			
Modal ditempatkan dan disetor 350.000.022 saham (2018) dan 350.000.022 saham (2017)	20	175.000.011.000	175.000.011.000
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti		8.028.100	8.028.100
Tambahan modal disetor	21	58.668.472.916	58.668.472.916
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	22	(55.692.095.189)	(27.670.523.425)
Dana cadangan umum		2.500.000.000	2.500.000.000
Pendapatan komprehensif lainnya perubahan dalam surplus revaluasi aset tetap	2i,23	3.375.521.307	3.375.521.307
Jumlah Ekuitas		183.859.938.134	211.881.509.898
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		249.666.765.086	257.078.590.718

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30-Sep-18	30-Sep-17
PENDAPATAN USAHA	2p,24	74.689.946.966	80.774.424.995
BEBAN PENDAPATAN LANGSUNG	2p,25	73.385.698.738	81.391.065.679
LABA BRUTO		1.304.248.228	(616.640.684)
Beban umum dan administrasi	2p,26	(28.525.202.808)	(28.953.575.449)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	10	(642.963.416)	600.000.000
Pendapatan lain-lain bersih	2p,27	324.859.076	147.673.795
Pendapatan bunga	2p,28	569.894.995	679.999.998
Beban bunga dan keuangan	2p,29	(1.052.407.840)	(3.126.267.261)
		(29.325.819.993)	(30.652.168.917)
RUGI SEBELUM PAJAK		(28.021.571.765)	(31.268.809.601)
Penghasilan (beban) pajak	2p,30	-	(786.236.255)
RUGI TAHUN BERJALAN		(28.021.571.765)	(32.055.045.856)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2d	-	-
Beban pajak terkait	30	-	-
Penghasilan Komprehensif Setelah Pajak		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(28.021.571.765)	(32.055.045.856)
Laba per saham dasar	2r,31	(80,06)	(50,48)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Skripsi_Alfian Harun_E11.15.181_ANALISIS TREND PENDAPATAN PADA PT. EKA SARI LORENA TRANSPORT YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sogang University Student Paper	16%
2	lorena-transport.com Internet Source	11%
3	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
4	ekadianaristy.blogspot.com Internet Source	1%
5	nadilamelinda25.blogspot.com Internet Source	1%
6	elib.unikom.ac.id Internet Source	1%
7	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%

9	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
10	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
12	docplayer.info Internet Source	<1 %
13	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	<1 %
14	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
16	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 25 words

Exclude bibliography

On